KAJIAN MUSIKOLOGIS TEKNIK IMPROVISASI BIOLA OLEH HENDRI LAMIRI PADA LAGU CINTAKU KARYA EROS DJAROT

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Musik

Disusun Oleh:
Natalia Mutiara Dewi
NIM. 15100460131

Semester Gasal 2019 / 2020

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGAJUAN

KAJIAN MUSIKOLOGIS TEKNIK IMPROVISASI BIOLA OLEH HENDRI LAMIRI PADA LAGU CINTAKU KARYA EROS DJAROT

Oleh:

Natalia Mutiara Dewi
NIM. 15100460131

Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S-1 Musik

Diajukan Kepada

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Semester Gasal 2019/2020

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir S-1 Musik ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,(Kode Prodi: 91221), dan dinyatakan lulus pada tanggal 8 Januari 2020.

Tim Penguji:

Ketua Program Studi/ Ketua

Kustap, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19670701 200312 1 001/NIDN. 0001076707

Pembimbing 1/ Anggota

Drs. Pipin Garibaldi, DM, M.Hum.
NIP. 19600525 198203 1 002/NIDN. 0025056001

Pembimbing 2/ Anggota

Dr. Umilia Rokhani, S.S., M.A.
NIP. 19810424 200604 2 002/INDN. 0024048104

Penguji Ahli/ Anggota

Drs. Hari Martopo, M.Sn.
NIP. 19561214 198703 1 002/INDN. 0014125602

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Siswadi, M.Sn.
NIP. 19591106 198803 1 001

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 17 Januari 2020
Yang membuat pernyataan

Natalia Mutiara Dewi
NIM. 15100460131

MOTTO

Allah menyatakan bahwa Ia akan turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia (Roma 8:28)

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus, atas kasih karunia, kesehatan, dan segala limpahan berkat-Nya.

Kedua orang tua dan kakak-kakak tercinta atas kehangatan, kesabaran, dan dukungan serta doa selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Kajian Musikologis Teknik Improvisasi Biola Oleh Hendri Lamiri Pada Lagu Cintaku Karya Eros Djarot" dengan baik. Tugas Akhir dalam bentuk karya tulis ini merupakan salah satu syarat utama untuk mengakhiri jenjang S1 Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya tulis ini tidak dapat diselesaikan dengan baik jika tidak didukung oleh beberapa pihak, baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu dengan segenap hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Prodi Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dra. Eritha R. Sitorus, M.Hum., selaku Sekretaris Prodi Musik dan dosen pembimbing, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah membimbing penulis dalam berbagai hal dari awal masa perkuliahan hingga penulis menyelesaikan tugas akhir skripsi.
3. Drs. Pipin Garibaldi, DM., M.Hum., selaku dosen pembimbing I dan dosen mayor biola yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan serta memberikan ilmu dalam bermain biola.
4. Dr. Umilia Rokhani, S.S, M.A., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan dukungan selama perkulihan dan penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku penguji ahli dan dosen mayor biola yang telah memberikan masukan serta bimbingan kepada penulis.
6. Danny Ceri, S.Sn., selaku dosen mayor biola yang selama ini telah banyak memberikan ilmunya dalam bermain biola.

7. Keluarga tercinta Bapak AM Bambang Sutrisno, Ibu Herybertha Triyarti, dan kakak Dicky, Dedy, Beni dan Indah yang selalu mendoakan dan memberi semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Stephanus Prasetya Nugraha yang selalu mendukung, mendoakan serta memberi motivasi dan semangat setiap saat.
9. Sahabatku tercinta Ria, Safiah, dan Lintan yang selalu menerima keluh kesah penulis dan berbagi pengetahuan selama proses penulisan.
10. Teman-teman satu angkatan maupun kakak dan adik tingkat yang telah memberikan pengalaman dalam berolah musik.
11. Hendri Lamiri., praktisi musik dan pelaku improvisasi serta pemain biola ternama di Indonesia yang bersedia menjadi narasumber dalam menyelesaikan penelitian tugas akhir ini dan memberikan ilmu serta masukan kepada penulis.
12. Drs. RM. Singgih Sanjaya, M.Hum., dosen penciptaan musik di Institut Seni Indonesia yang bersedia menjadi narasumber dalam menyelesaikan penelitian tugas akhir ini yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis.
13. Ony Krisnerwinto, S.Sn., praktisi musik dan pelaku improvisasi, pemain biola serta alumni di Institut Seni Indonesia yang bersedia menjadi narasumber dalam menyelesaikan penelitian tugas akhir ini.
14. Teman-teman semua yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terimakasih atas doa, motivasi, nasehat dan dukungan yang telah diberikan. Semoga diberi kemudahan dalam segala urusan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum merupakan kajian yang tuntas, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran maupun tanggapan dari pembaca dalam penyempurnaan karya tulis ini, sekaligus sebagai bahan pertimbangan dan kesempurnaan dalam penulisan selanjutnya agar dapat menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 17 Januari 2020

Penyusun,

Natalia Mutiara Dewi

ABSTRAK

Improvisasi adalah penciptaan rangkaian melodi secara spontan yang dilakukan pemain, berupa menciptakan komposisi secara spontan pada saat di atas panggung oleh seluruh pemain dalam satu grup, atau dapat berupa memvariasikan kerangka karya komposisi yang sudah ada. Pada penelitian ini, penulis akan menganalisis lagu "Cintaku" karena improvisasi Hendri Lamiri dalam lagu tersebut memiliki teknik yang kompleks, pemain improvisasi yang baik di Indonesia, interval *jazzy* dan dibutuhkan musikalitas yang baik, sehingga menarik untuk di analisis. Lagu "Cintaku" dirilis pada tahun 1999. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik improvisasi Hendri Lamiri pada lagu "Cintaku". Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan musikologis. Metode kualitatif dilakukan dengan studi pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data. Improvisasi Hendri Lamiri pada lagu "Cintaku" berada pada bagian *interlude* dan terdapat pula beberapa isian lagu Pada akhir penulisan skripsi, penulis mendapat kesimpulan pada teknik improvisasi dari Hendri Lamiri yaitu melakukan pendekatan kordal, modal, dan tangga nada pentatonic, serta terdapat teknik *double stop, slide, glissando, sag, stacatto,* dan *arpeggio*.

Kata kunci: Teknik improvisasi, Lagu "Cintaku", Hendri Lamiri

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Halaman Pengesahan ii
Motto dan Persembahan iii
Kata Pengantar iv
Abstrak v
Daftar Isi vi
Daftar Notasi vii
Daftar Gambar viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Tinjauan Pustaka 6
F. Landasan Teori 9
G. Metode Penelitian 10
H. Sistematika Penulisan 13

BAB II IMPROVISASI DAN HENDRI LAMIRI

A. Pengertian Improvisasi 14
B. Simbol Notasi Teknik Improvisasi 25
C. Biografi Hendri Lamiri 28
D. Lagu Cintaku 33

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN TEKNIK IMPROVISASI LAGU "CINTAKU"

A. Analisis 35
   1. Notasi Lagu dan Syair 35
   2. Analisis Bentuk 36

3. Analisis Struktur (motif) 39
4. Analisis Teknik Improvisasi Hendri Lamiri..... 42
B. Pembahasan Ciri Khas Gaya Permainan dan Improvisasi 48
1. Gaya Permainan 48
2. Gaya Improvisasi..... 50
BAB IV PENUTUP
A. Kesimpulan 54
DAFTAR PUSTAKA 56
LAMPIRAN..... 58

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Akor Dasar 15
Notasi 2. Akor umum dalam musik pop dan jazz 16
Notasi 3. Pendekatan *powertone* 17
Notasi 4. Contoh memulai improvisasi tidak pada *root* 17
Notasi 5A. Ionian 19
Notasi 5B. Dorian 19
Notasi 5C. Phrygian 20
Notasi 5D. Lydian 20
Notasi 5E. Mixolydian 20
Notasi 5F. Aeolian 21
Notasi 5G. Locrian. 21
Notasi 6A. *Slide* 25
Notasi 6B. *Fall* atau *spill*. 25
Notasi 6C. *Glissando* atau *gliss* 25
Notasi 6D. *Bend*. 25
Notasi 6E. *Ghost-note/swallowed note* 26
Notasi 6F. *Sag*. 26
Notasi 6G. *Trill* 26
Notasi 6H. *Shake* 27
Notasi 6I. *Pitch Indicated* 27
Notasi 6J. *Passage Indicated* 27
Notasi 6K. *Left Hand Pizzicato* 27
Notasi 7. Gambar notasi dan lirik lagu “Cintaku”. 35
Notasi 8. Gambar notasi lagu “Cintaku” pada periode A. 36
Notasi 9. Gambar notasi lagu “Cintaku” pada periode A` 37
Notasi 10. Gambar notasi lagu “Cintaku” pada periode B. 38
Notasi 11. Gambar notasi lagu “Cintaku” pada periode B` 38
Notasi 12. Gambar motif 1, 2 ,3 39

Notasi 13. Gambar motif 4 39
Notasi 14. Gambar motif 5 dan 6 40
Notasi 15. Motif 7, 8, 9, dan 10 40
Notasi 16. Gambar notasi improvisasi Hendri Lamiri pada bagian *interlude* 41
Notasi 17. Pendekatan improvisasi modal dan kordal 42
Notasi 18. Improvisasi kordal ke akor sub dominan. 43
Notasi 19. Isian melodi Hendri Lamiri pada bagian *intro* 44
Notasi 20. Isian melodi Hendri Lamiri pada bagian bait 2 45
Notasi 21. Isian melodi menuju bait 1 46
Notasi 22. Isian melodi pada bagian *reffrain* 47
Notasi 23. Isian melodi pada bagian *coda* 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Penampilan Hendri Lamiri Usia 5 tahun 28
Gambar 2. Foto Penampilan Hendri Lamiri saat SMP 29
Gambar 3. Foto Penampilan Hendri Lamiri bersama PANBERS 29
Gambar 4. Foto Penampilan Hendri Lamiri bersama ARWANA 30
Gambar 5. Foto Penampilan Hendri Lamiri bersama KLAkustik 31
Gambar 6. Album Instrumen Religi Sholawat Hendri Lamiri..... 32
Gambar 7. Album Instrumental Lagu Rohani *Worship Violin* 32
Gambar 8. Foto Hendri Lamiri berkolaborasi dengan Danny Lerman 33
Gambar 9.*Cover* Album Badai Pasti Berlalu 34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan industri musik pop di Indonesia, terdapat pengembangan kreativitas pemain dalam menyajikan sebuah lagu. Salah satu contohnya adalah dengan improvisasi. Improvisasi dalam musik merupakan sebuah komposisi instan tanpa notasi tertulis yang dilakukan oleh pemain musik itu sendiri. Untuk mempelajari improvisasi ada lima aspek yang dibutuhkan yaitu aspek intuisi, emosi, kepekaan terhadap nada *(sense of pitch)*, kebiasaan, dan intelektual[1]. Intuisi adalah suatu gerak dari dalam hati yang darinya seorang improvisator mampu menunjukkan ide-ide rangkaian nada yang harus diciptakan; emosi atau perasaan adalah gejolak dalam hati yang menentukan *mood* (suasana hati) pemain; kemampuan mengenal nada *(sense of pitch)* adalah suatu kecakapan yang sangat penting bagi improvisator agar ia mampu mewujudkan nada-nada yang dibayangkan ke dalam notasi musik; kebiasaan adalah sesuatu yang sering dialami atau dilakukan sehingga sudah menjadi bagian dari pemain yang memampukan seorang improvisator dengan cepat menentukan nada-nada yang tepat; intelektual adalah kecerdasan yang dimiliki oleh pemain untuk mengatasi masalah-masalah teknis. Empat dari lima aspek di atas yaitu intuisi, emosi kemampuan mengenal nada dan kebiasaan berada di bawah alam sadar manusia, kecuali intelektual.

[1] Daniel Sema, *Improvisasi: bermain melodi diatas sebuah akor*. Spektra Publishing, Yogyakarta, 2019, hal.2

Improvisasi adalah teknik tertua dalam permainan musik sepanjang jaman, sebelum manusia mengenal peradaban tulis menulis[2]. Pada prinsipnya improvisasi baik dalam *genre* musik blues, jazz, maupun pop adalah sama, yaitu ingin memperoleh suatu kebebasan[3]. Namun kebebasan yang dimaksud tidak berarti seorang improvisator hanya berdasarkan spontanitas. Seorang improvisator ternama pun melatih dan merencanakan solonya, memainkan solo yang sama selama bertahun-tahun, dan hanya melakukan sedikit perubahan pada motif-motif tertentu.[4]

Seorang musikolog Amerika, *Ronald Pen,* telah mengembangkan sesuatu kategori musik yaitu:

> Musik Seni (*Art Music)* adalah musik yang ditumbuh kembangkan dari budaya Euro-America, dan disebarkan melalui notasi tertulis secara umum dan ditampilkan dalam penataan bergaya konser. Musik Tradisional (*Traditional Music)* adalah musik rakyat dari suatu budaya dan disebarluaskan secara lisan dari orang ke orang, yang ditampilkan dalam suasana santai. Musik Populer (*Popular Music)* diciptakan dan dipasarkan dengan tujuan komersial atau mengambil keuntungan dan ditumbuhkembangkan melalui berbagai teknologi media massa[5].

Sekitar abad 18-19 terutama di Eropa dan Amerika, mulai muncul suatu perkembangan jenis musik baru yang berbeda dengan musik rakyat maupun musik klasik. Musik pop diolah lebih sederhana sedangkan musik klasik lebih mengutamakan pengolahan secara kaidah musik

---

[2] James Albert Baginda, Analisis Improvisasi Jazz Stephane Grappelli Pada Lagu "Sweet Georgia Brown III", Tugas Akhir Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2009, hal. 4.
[3] Hendro SD, *Improvisasi Piano Rock dan Blues*, Puspa Swara, Jakarta, 2007, hal.2
[4] Ibid., hal. 38
[5] Ronald Pen, *Introduction to Music*, Mc Graw-Hill Inc. Kentucky, New York, USA, 1992, hal. 134

standard[6]. Istilah musik populer *(popular music)* berasal dari Amerika yaitu semacam musik *entertaining*. Populer di dalam suatu lingkungan tertentu tidak bisa disamakan dengan musik populer. Istilah ini tidak terlepas dari perkembangan dunia massa, elemen-elemen yang menunjukkan berbagai ciri khas jenis musik populer; bahasa (teks) dengan gambaran yang kuat secara emosional, frase yang mudah dipahami, instrumentasi yang indah dengan paduan suara besar serta alat-alat gesek (orkestrasi) untuk menimbulkan kesan "mewah" dan "halus", walaupun substansi musik tersebut sederhana[7].

Hendri Lamiri memiliki dasar *genre* pop dan memiliki musikalitas yang luar biasa. Beliau mengenal musik sejak kecil. Sejak kecil Hendri Lamiri sudah tergabung dalam vokal group lalu belajar dalam pembuatan komposisi musik yang membuat ide-ide improvisasi muncul dalam diri beliau. Beliau belajar musik dan mempelajari instrumen biola tidak secara formal namun beliau mempelajari instrumen biola dari ayahnya langsung yaitu Lamiri Yahya yang merupakan guru besar musik di Kalimantan Barat kala itu. Hendri Lamiri tergabung dalam grup musik Arwana yang berasal dari Kalimantan Barat (Pontianak) dengan *genre* musik pop ballad sebagai violinis. Namun dengan keterampilan berimprovisasi yang baik, beliau kemudian dikenal dan dikolaborasikan dengan musisi-musisi ternama di tanah air kemudian mulai menjadi *guest*

[6] Charles Hamm, "Popular Music" dalam Don Michael Randel (ed), *The New Harvard Dictionary of Music,* The Belknap Press of Harvard University Press, Combridge, Massachusetts, London, England, 1986, hal.646

[7] Dieter Mack, *Apresiasi Musik Populer,* Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta, 1995, hal.18

star. Berikut deretan musisi dan penyanyi di tanah air yang telah berkolaborasi dengan Hendri Lamiri: Erwin Gutawa, Chrisye, Kla Project, Mus Mujiono, Ika Ratih Poespa, Clarissa Tamara, Duo Ratu, DEWA19 dan lain-lain.

Lagu "Cintaku" diciptakan pada tahun 1999 oleh Eros Djarot, seorang politikus sekaligus pencipta lagu di tanah air. Lagu ini termuat pada album Chrisye yaitu "Badai Pasti Berlalu". Lagu "Cintaku" berisi tentang indahnya cinta dalam nada-nada puitis dan tidak murahan. Hendri Lamiri sebagai pemain biola yang terkenal di tanah air ini pun menambah keindahan dari lagu tersebut dengan berimprovisasi melalui instrumen biola. Pada penelitian ini, penulis akan menganalisis lagu "Cintaku" karena improvisasi Hendri Lamiri dalam lagu tersebut memiliki teknik yang kompleks, permainan *speed* yang baik, interval *jazzy* dan dibutuhkan musikalitas yang baik, sehingga menarik untuk di analisis. Penulis berharap dengan menganalisis teknik improvisasi biola oleh Hendri Lamiri, musisi klasik khususnya pemain instrumen biola, semakin berani mengeksplor bakat dan keterampilan dalam berimprovisasi di *genre* musik yang lainnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis sampai pada rumusan masalah yang akan digunakan sebagai pokok bahasan, yaitu:

1. Apa saja ciri khas permainan improvisasi biola dari Hendri Lamiri?

2. Bagaimanakah teknik improvisasi biola dari Hendri Lamiri pada lagu “Cintaku”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui ciri khas permainan improvisasi Hendri Lamiri.
2. Memperoleh pengetahuan teknik improvisasi biola Hendri Lamiri.
3. Mengetahui teknik improvisasi biola Hendri Lamiri pada lagu “Cintaku”.
4. Menjadikan improvisasi Hendri Lamiri sebagai salah satu contoh dalam meningkatkan kemampuan berimprovisasi pada pemain instrumen biola.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini dilakukan untuk menambah literatur penelitian tentang teknik improvisasi biola, serta sebagai sumber bagi yang membutuhkan uraian deskripsi tentang teknik-teknik improvisasi pada biola.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini berguna untuk mahasiswa mayor biola yang ingin belajar mengenai teknik improvisasi pada lagu “Cintaku”.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang improvisasi telah dilakukan oleh:

Daniel Sema (2019) dalam bukunya yang berjudul *Improvisasi: bermain melodi di atas sebuah akor* halaman 2 mengatakan bahwa improvisasi merupakan kebebasan berekspresi dan berkreasi untuk menghasilkan karya-karya baru yang lebih inovatif. Dalam berimprovisasi dijelaskan pula bahwa ada aturan-aturan yang harus dipahami dan dikuasai, sehingga produk improvisasi atau hasil permainan improvisasi menjadi indah, enak didengar, harmonis dan progesif. Improvisasi sangat ditentukan oleh kondisi emosi dan perasaan orang yang sedang memainkannya. Jika perasaannya sedang tidak menentu, improvisasi yang dihasilkannya tentu terdengar kurang baik. Dijelaskan pula unsur-unsur yang harus disertakan dalam melakukan improvisasi, yaitu: kompetensi, kapasitas, dan harmoni.

Hendro SD (2008) dalam bukunya yang berjudul *Improvisasi Piano Rock dan Blues* halaman 2 mengatakan bahwa pada dasarnya improvisasi tentunya bukan hanya sekedar memiliki dan menguasai notasi saja untuk menghasilkan produk improvisasi secara baik dan harmonis yang harus disertai dengan konsep untuk menjadikan materi, pola, kalimat produk improvisasi menjadi lebih indah, ekspresif, dan harmonis.

Dijelaskan bahwa seorang improvisator perlu memahami prinsip-prinsip berimprovisasi, menguasai materi, dan teknik berimprovisasi. Menjadikan improvisasi bukan hanya sekadar pertunjukan hiburan, tetapi cerminan kreativitas yang sesulit apapun dimainkan, tetapi orang awam sekalipun dapat dengan mudah memahaminya.

Bill Ar Saragih(2005) dalam bukunya berjudul *Improvisasi untuk semua alat musik* halaman 20 menerangkan bahwa terdapat dua langkah untuk melakukan improvisasi, yaitu: improvisasi secara vertikal, berarti memainkan nada-nada akor secara berurutan, dalam bahasa Italia disebut *arpeggio*. Misalnya untuk mengimprovisasikan CM7 (C Mayor 7) yang kita lakukan adalah dengan memainkan nada-nada C-E-G-B secara *arpeggio*. Tentunya nada-nada akor tersebut bisa diperbesar sampai nada ke-13 (nada A), supaya tidak membosankan pola ritme harus divariasikan. Kedua adalah improvisasi secara horizontal, artinya menggunakan tangga nada dari akor yang digunakan. Misalnya untuk akor CM7, untuk mengimprovisasikannya adalah dengan menggunakan tangga nada C Mayor yang terdiri atas C-D-E-F-G-A-B-C, agar tidak membosankan pola iramanya juga harus divariasikan.

Charles Hamm(1986) dalam bukunya yang berjudul *Popular Music* halaman 646 beliau membuat komparasi antara musik klasik dan musik populer, dimana musik populer diolah lebih sederhana dari musik klasik. Musik populer dikatakan bahwa seringkali menyajikan struktur

lagu yang ringan, enak didengar, dan memainkan nada-nada yang mudah untuk diingat.

Dieter Mack (1995) dalam bukunya yang berjudul *Apresiasi Musik Populer* halaman 18 mengatakan apresiasi terhadap musik populer dan peran dunia massa dalam proses apresiasi dari musik populer itu sendiri. Selain itu juga diuraikan tentang kriteria musik populer; bahasa (teks) dengan gambaran yang kuat secara emosional, frase yang mudah dipahami, nstrumentasi yang indah dengan paduan suara besar serta alat-alat gesek (orkestrasi) untuk menimbulkan kesan "mewah" dan "halus", walaupun substansi musik tersebut sederhana.

Ronald Pen (1992) dalam bukunya yang berjudul *Introduction to Music* halaman 134 elemen-elemen dari musik, yaitu musik sebagai ukuran dari waktu, musik sebagai ukuran dari ruang, musik sebagai ukuran dari dinamika, teori dari timbre musik, musik sebagai ukuran dari harmoni. Dijelaskan juga tentang sejarah musik yaitu periode beserta gayanya, yang terbagi menjadi: periode musik pada abad pertengahan, periode musik pada abad renaissans, periode musik barok, periode musik klasik, periode musik romantik, periode musik abad ke 20, musik dunia, dan musik populer. Dijelaskan secara terperinci tentang pengenalan musik beserta pengembangan suatu kategori musik, yaitu: musik seni, musik tradisional, dan musik populer.

Oni Krisnerwinto (1999) dalam tugas akhir berjudul "Analisis improvisasi biola oleh Stephane Grappeli pada lagu *"Oh Lady Be Good"*

dan *"It's Don't Mean a Thing"* halaman 54 dituliskan tentang teknik improvisasi permainan tangan dan kiri Stephane Grappeli dan simbol notas dari berbagai teknik improvisasi.

James Albert Baginda(2009) dalam tugas akhirnya yang berjudul "Improvisasi Jazz Stephane Grappeli pada lagu "Sweet Georgia Brown III" halaman 4 dikatakan bahwa ada lima aspek yang dibutuhkan untuk melakukan improvisasi, yaitu aspek, intuisi, emosi, kepekaan terhadap nada *(sense of pitch)*, kebiasaan dan intelektual. Dari paparan penelitian yang lalu, penulisan ini orisinalitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

E. Landasan Teori

Penelitian ini berlandaskan pada teori improvisasi. Improvisasi adalah penciptaan rangkaian melodi secara spontan yang dilakukan *performer*, berupa menciptakan komposisi secara spontan pada saat di atas panggung oleh seluruh pemain dalam satu grup, atau dapat berupa memvariasikan kerangka karya komposisi yang sudah ada.[8]

Ilmu harmoni. Ilmu harmoni adalah salah satu cabang teori musik yang mempelajari cara menyusun, mengkombinasikan dan menggabungkan not-not secara simultan atau serempak[9]. Ilmu ini akan digunakan penulis dalam penulisan Lagu Cintaku yang akan ditulis kembali dalam not balok. Kemudian ilmu ini digunakan dalam menganalisis perpindahan akor.

---

[8] Pono Banoe, *Kamus Musik,* Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 2003, hal. 68
[9] Karl Edmund Prier SJ, *Ilmu Harmoni,* Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2011, hal. 3

Penelitian ini juga berlandaskan pada ilmu bentuk musik. Ilmu bentuk musik merupakan suatu gagasan/ide yang nampak dalam pengolahan atau susunan semua unsur musik dalam sebuah komposisi (melodi, irama, harmoni dan dinamika). Ide ini mempersatukan nada-nada musik serta terutama bagian-bagian komposisi yang dibunyikan satu persatu sebagai kerangka[10]. Ilmu ini dibutuhkan untuk menganalisis bentuk dari lagu "Cintaku", yang di dalamnya terdapat kalimat dan periode musik, beserta motif lagu.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologis yang akan dianalisis dan disusun menjadi laporan deskriptif. Menurut Prof. Dr. Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Studi Pustaka

   Studi Pustaka adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Dalam studi pustaka akan dikumpulkan studi

[10] Karl-Edmund Prier SJ, *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2013, hal.2

pustaka, kajian-kajian dan referensi yang terkait. Studi pustaka akan dilakukan pada perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Langkah ini dilakukan untuk mencari berbagai macam literatur tentang improvisasi sehingga dapat mendukung penulisan ini. Sumber-sumber tertulis tersebut bisa didapat juga melalui internet yang nantinya tercatat sebagai webtografi.

2. Observasi

   Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Observasi dilakukan dengan mendengarkan rekaman dari lagu Cintaku, yang kemudian dilanjutkan dengan transkripsi notasi lagu ke bentuk partitur yang akan menjabarkan bentuk lagu dari lagu tersebut. Kemudian penulis menginterpretasi ulang menggunakan biola yang berguna untuk memahami konsep melakukan improvisasi hingga dapat dipelajari dalam melakukan penelitian ini.

3. Wawancara

   Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka

antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* atau panduan wawancara. Penulis melakukan wawancara langsung dengan narasumber terkait yaitu Hendri Lamiri dan narasumber lain yaitu Singgih Sanjaya dan Ony Krisnerwinto untuk mendapatkan data yang berguna dalam penulisan ini.

4. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Dokumentasi dilakukan dengan mencari data biografi tentang Hendri Lamiri dan artikel mengenai lagu "Cintaku", mengumpulkan foto Hendri Lamiri, mencari video dan audio lagu "Cintaku".

5. Analisis Data

   Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut dapat dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Analisis dilakukan dengan penyajian data yang berupa partitur dari lagu Cintaku dan hasil wawancara dengan para narasumber, selanjutnya dilakukan analisis teknik dan pola permainan biola pada lagu tersebut. Dari hasil analisis yang terkumpul dilanjutkan pada

tahap penyelesaian, yaitu disusun menjadi suatu karya ilmiah dalam bentuk laporan deskriptif.

G. Sistematika Penulisan

Laporan akhir akan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II adalah langkah-langkah improvisasi dan simbol notasi teknik improvisasi, biografi Hendri Lamiri, dan lagu “Cintaku”,

Selanjutnya pada bab III merupakan analisis dan pembahsasan teknik improvisasi biola Hendri Lamiri pada lagu “Cintaku”, terdiri atas gaya improvisasi Hendri Lamiri.

Kemudian pada bab IV merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan di dalam karya tulis ini dilengkapi dengan sumber acuan yang berisi daftar pustaka, diskografi dan lampiran.